

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai kritik sosial dalam *film Penyalin Cahaya* karya Wregas Bhanuteja terdapat 29 data. Kritik sosial kemiskinan 8 data, kritik sosial kejahatan 5 data, kritik sosial disorganisasi keluarga 3 data, kritik sosial pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat 8 data, dan kritik sosial birokrasi 5 data. Kritik sosial yang telah peneliti analisis disimpulkan sebagai berikut.

1. Kritik sosial kemiskinan adalah bentuk kritik pengarang terhadap masalah sosial yang terjadi disekitar, tidak terpenuhinya kebutuhan kehidupan sandang, pangan, dan papan. Data hasil temuan yakni *ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup*.
2. Kritik sosial kejahatan berupa ungkapan pengarang terhadap kondisi-kondisi dan proses-proses sosial yang sama, yang menghasilkan perilaku menyimpang. Data hasil temuan yakni *perundungan, pelecehan seksual, pencurian data*.
3. Kritik sosial disorganisasi keluarga adalah ungkapan pengarang terhadap masyarakat yang menjalankan tugas sebagai anggota keluarga. Data yang terdapat yakni, *pelanggaran aturan oleh anak, kepala keluarga gagal menjalankan tugasnya*.
4. Kritik sosial pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat adalah ungkapan pengarang terhadap perilaku menyimpang yang terjadi di lingkungan sosial. Data yang terdapat yakni, pelanggaran terhadap *minum-minum*.
5. Kritik sosial birokrasi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau seseorang yang menyimpang, menyalahgunakan kekuasaan untuk kepentingan sendiri maupun suatu kelompok. Data yang ditemukan yaitu *penyalahgunaan kewenangan, tidak bertanggung jawab dalam menjalankan tugas*.

## **B. Saran**

Pembaca diharapkan dapat memahami kritik sosial yang terdapat dalam film *Penyalin Cahaya* karya Wregas Bhanuteja, karena dengan memahami kritik sosial yang terkandung dalam karya sastra manusia bisa lebih peka dan sadar akan masalah-masalah sosial yang ada di kehidupan sosial sekarang ini, supaya bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada.

Bagi Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian yang sepadan dengan penelitian ini.

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada pembaca tentang kritik sosial dalam *film Penyalin Cahaya* karya Wregas Bhanuteja dengan pendekatan sosiologi sastra.